

## Pengaruh Metode Inkuiri Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas 4 di SDN Kauman

Tiara Nur Fitria✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

✉ [tiara\\_2102101113@mhs.unipma.ac.id](mailto:tiara_2102101113@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of the inquiry method assisted by audio-visual media on the listening skills of fourth-grade students at SDN Kauman. This study is included in the type of quantitative research that applies a pretest posttest control group design involving two classes, namely the control and experimental classes. Data were collected through written tests with multiple-choice questions and then analyzed using the paired sample t-test statistical technique. Based on the results of the study, it was concluded that there was an effect of the inquiry method assisted by audio-visual media on students' listening skills, where the average pre-test score for the experimental class was 53.47 and the post-test score was 85.80. Meanwhile, the average pre-test score for the control class was 32.20 and the post-test score was 65.47. From these data, it can be concluded that the experimental class and the control class have significant differences. The class that uses the inquiry method assisted by audio-visual media has a higher average result.

**Keywords:** *Listening, Inquiry, Audio Visual, Siswa Sekolah Dasar*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV di SDN Kauman. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan desain penelitian *pretest posttest control group design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Data dikumpulkan melalui uji tes tertulis dengan jenis soal pilihan ganda kemudian dianalisis menggunakan teknik *statistic paired sample t-test*. Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa, Dimana nilai rata-rata siswa *pre-test* kelas eksperimen adalah 53,47 dan nilai *post-test* nya adalah 85,80. Sementara itu nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 32,20 dan nilai *post-test* nya adalah 65,47. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Kelas yang menggunakan metode inkuiri berbantu media audio visual memiliki hasil rata-rata yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** *Menyimak, Inkuiri, Audio Visual, Siswa Sekolah Dasar*



## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdapat di sekolah sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa di sekolah dasar. Sunender (dalam Nafili, 2024) di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Ali, 2020).

Keterampilan berbahasa merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Hal yang paling mendasar dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan menyimak (Mastuti, 2024). Menurut Rahma et al., (2024) siapa pun yang memiliki kemampuan bahasa yang sempurna akan dapat mencapai tujuan komunikasi apa pun dengan mudah. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa peserta didik (Widyantara & Rasna, 2020).

Dalam kurikulum merdeka khususnya pada Fase B peserta didik memiliki kemampuan menyimak informasi dari cerpen sehingga mereka dapat menyimak informasi yang berkaitan dengan unsur intrinsik cerita.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki beberapa tujuan pertama, agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (Mubin & Aryanto, 2024). Komunikasi sebagai bentuk penyampaian penjelasan berupa ucapan, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Komunikasi nonverbal dapat berupa simbol-simbol seperti gerak tubuh, warna, ekspresi wajah, dan lain-lain (Kustiawan et al., 2022). Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan (Mailani et al., 2022). Bahasa yaitu sarana komunikasi artinya bahasa adalah alat komunikasi yang menyampaikan isi pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol dan lambang-lambang. Hal ini menunjukkan pentingnya pembelajaran apresiasi menjadi bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya menekankan penguasaan kaidah tata bahasa dan keterampilan berbahasa namun juga dapat memahami serta memperoleh nilai, moral, dan budaya dari sebuah karya sastra kemudian merasakan peran sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Widananta, 2023).

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas IV SDN Kauman, menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa belum cukup maksimal. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan seputar apa yang telah disimaknya peserta didik tidak bisa menjawab. Penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran terutama pada kegiatan menyimak, karena dalam proses belajar mengajar guru belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran untuk proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan pembelajaran menyimak terasa sangat membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa bosan dan tidak fokus pembelajaran. Kegiatan belajar yang menyenangkan memerlukan pendekatan yang tepat. Terutama dalam mengajarkan materi unsur intrinsik cerita. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar materi unsur intrinsik cerpen maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan salah satu model yang menekankan pada aktifitas siswa dimana siswa dituntut untuk dapat mencari dan menemukan sendiri apa yang ditanyakan dan menuntut siswa agar berpikir secara kritis, sistematis, dan secara logis dan sekaligus melibatkan proses mental siswa (Agista et al., 2023). Artinya metode inkuiri menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari jawaban dari suatu masalah kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menentukan, sehingga metode ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Media audio visual sebagai salah satu media yang menginterpretasikan hubungan erat antara dengar dan pandang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang melihatnya. Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak dapat diabaikan karena media audio visual merupakan sumber pengetahuan yang digunakan untuk memberikan suatu dorongan atau motivasi dan rangsangan yang akan dapat membantu keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana siswa dapat melihat, mengamati secara langsung materi yang diajarkan. Dalam media berbasis video, penggunaan gambar bergerak dan suara dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami konsep-konsep pelajaran (Sofiana et al., 2023). Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah cara pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran melalui penyerapan materi dengan melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan. Dengan itu Audio Visual berhasil mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah dengan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran tercapai secara maksimal. Berdasarkan hasil refleksi pada akhir pembelajaran siswa menyampaikan bahwa video yang ditayangkan membuat mereka terbawa dengan setiap kejadian yang terjadi, siswa juga merasa telah berada di setiap tempat yang terjadi didalamnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Friska et al., 2018 berjudul "Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV" menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN Buring Malang dikatakan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak diperoleh nilai diatas 70 dengan presentase 70% kemampuan siswa dalam menyimak cerita.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kalsum et al., 2023 berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV di SDN 22 Kabupaten Maros" menunjukkan pembelajaran *artikulasi* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan dibuktikan pada kondisi awal ketuntasan siswa memperoleh persentase 94,44%. Persentase tersebut menunjukkan pembelajaran artikulasi mampu meningkatkan keterampilan menyimak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen karna peneliti ingin mengetahui pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV di SDN Kauman. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh dari percobaan atau perlakuan yang dilakukan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan peneliti (Amaliya & Anas, 2024).

Penelitian dilaksanakan di SDN Kauman dan SDN Manisrejo yang berlatar di Karangrejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN Kauman dan SDN Manisrejo Tahun ajaran 2025/2026. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Pretest Posttest Control Group Design*, alasannya karena dalam design penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal. Selanjutnya, kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran inkuiri berbantu media audio visual, sedangkan kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan metode inkuiri berbantu media *let's read*. Setelah selesai diberi perlakuan, kedua kelas di beri *post- test*.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu : Observasi (obeservasi digunakan pada saat penelitian pendahuluan ketika mengidentifikasi masalah yang ada pada suatu populasi), Tes Tertulis (tes digunakan untuk memperoleh data skor), Dokumentasi (dokumentasi digunakan untuk bukti dalam mengumpulkan data). Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis.

Adapun instrument yang dipakai pada penelitian ini ialah test yang berupa soal pilihan ganda meliputi pretest dan posttest yang bertujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Rancangan di gambar kan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Penelitian Eksperimen**

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes Awal (*pretest*) (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O2 : Tes Akhir (*post-test*) (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O3 : Tes Awal (*pre-test*) (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O4 : Tes Akhir (*post-test*) (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X1 : Penggunaan media audio visual

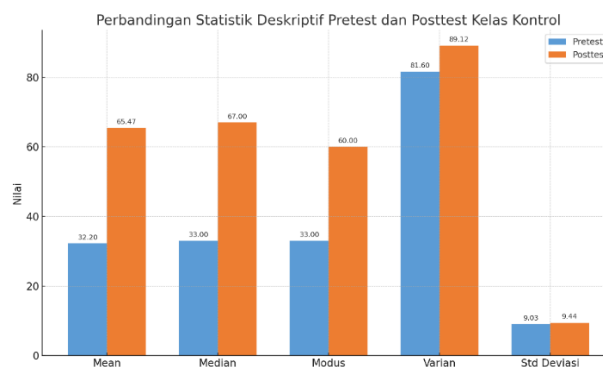
X2 : Penggunaan media let's read

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dilangsungkan di kelas IV SDN Kauman dan SDN Manisrejo dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV SDN Kauman yang berjumlah 15 peserta didik dan satu kelas lainnya yaitu kelas IV SDN Manisrejo sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15 peserta didik untuk melihat pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita. Untuk perbandingan peneliti memberikan *pre-test* sebelum *treatment* kemudian memberikan *post-test* setelah adanya *treatment* dengan penerapan metode inkuiri berbantu media audio visual. Berikut tabel hasil analisis data :

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Kelas Kontrol**

	N	Mean	Median	Modus	Varian	Std Deviasi
Pretest	15	32,20	33,00	33	81,600	9,033
Posttest	15	65,47	67,00	60	89,124	9,441

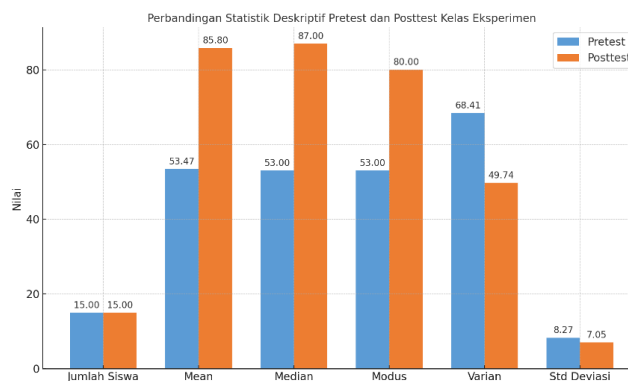


**Gambar 1. Rekapitulasi Data Kelas Kontrol**

pada gambar 1 hasil nilai pretest kelas kontrol telah diperoleh nilai rata-rata (M) = 32,20; Median (Me) = 33,00; Modus (Mo) = 33; Varian = 81,600; Standar Deviasi = 9,033. Sedangkan nilai posttest kelas kontrol telah diperoleh nilai rata-rata (M) = 65,47; Median (Me) = 67,00; Modus (Mo) = 60; Varian = 89,124; Standar Deviasi = 9,441. Bisa disimpulkan dari deskripsi data bahwa perbedaan nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol tidak begitu besar.

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Kelas Eksperimen**

	N	Mean	Median	Modus	Varian	Std Deviasi
Pretest	15	53,47	53,00	53	68,410	8,271
Posttest	15	85,80	87,00	80	49,743	7,053



**Gambar 2. Rekapitulasi Data Kelas Eksperimen**

pada tabel 3 hasil nilai pretest kelas eksperimen telah diperoleh nilai rata-rata (M) = 53,47; Median (Me) = 53,00; Modus (Mo) = 53; Varian = 68,410; Standar Deviasi = 8,271. Sedangkan nilai posttest kelas eksperimen telah diperoleh nilai rata-rata (M) = 85,80; Median (Me) = 87,00; Modus (Mo) = 80; Varian = 49,743; Standar Deviasi = 7,053. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, yaitu  $85,80 > 53,47$ . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Lalu hasil dari *pre-test* dan juga *post-test* di uji kenormalannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* yang hasilnya tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4. Uji Normalitas, Data Pre-test dan Post-Test**

Data Nilai	P- Value	Taraf Signifikan	Keputusan Uji	Keterangan
Pretest (Kelas Kontrol)	0,117	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Normal
Posttest (Kelas Kontrol)	0,511	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Normal
Pretest (Kelas Eksperimen)	0,085	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Normal
Posttest (Kelas Eksperimen)	0,274	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Normal

Hasil uji yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih mendominasi dari  $\alpha=0,05$ . Dilihat dari hasil uji normalitas diatas untuk nilai pada hasil *pre-test* dan nilai *post-test* yang artinya hasil dari uji normalitas terdistribusi normal.

**Tabel 5. Paired Sample Test**

Data Nilai	P-Value	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
Posttest (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)	0,000	0,05	<b>H<sub>0</sub> ditolak</b>

Setelah peneliti menggunakan uji normalitas, untuk langkah selanjutnya melakukan uji t memakai rumus uji *Paired Sample T-Test* dengan pengambilan Keputusan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Kemudian jika  $\text{sig} > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak. Berdasarkan hasil uji *Paired Simple T-Test* pada Tabel 5 menunjukkan hasil signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan begitu layak dinyatakan bahwa penerapan metode inkuiri berbantu media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV di SDN Kauman.

Hal ini di dukung dengan rata-rata nilai kemampuan menyimak siswa menggunakan perlakuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan nilai kemampuan menyimak siswa menggunakan media *let's read*. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat besar dan signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas 4 SDN Kauman. Hasil analisis bahwa metode inkuiri berbantu media audio visual mendemonstrasikan pengaruh yang secara signifikan lebih tinggi dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dibandingkan dengan media interaktif. Temuan ini megaskan bahwa siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk media yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara simultan (Mafida & Mulyadi, 2024).

Dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *let's read*, hasil tes siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata – rata yang lebih tinggi. Berdasarkan analisis data dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Rata-rata hasil *post-test* siswa lebih tinggi ketika diberikan pengajaran dikelas eksperimen menggunakan media audio visual yaitu 85,80 dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol dengan menggunakan media *let's read* adalah 65,47. Dengan hasil uji *paired sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  adanya pengaruh signifikan dalam hasil belajar berbantu media audio visual.

Menurut Dewi Muliani & Citra Wibawa, (2019) keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan guru dalam proses mengajar. Penggunaan metode serta media yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan inkuiri berbantu media audiovisual mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sekaligus menantang, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dan kritis. Peningkatan kemampuan menyimak yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa tersebut diakibatkan oleh sifat dari media audio visual yang menarik dan memotivasi (Hilman, Irfan Febrianti & Aulia, 2019). Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara lebih efektif. Salah satu platform digital yang sering dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah YouTube (Mufiah dalam Endah Tri Wahyuningsih, 2025). Platform video seperti YouTube dapat meningkatkan *engagement* siswa dalam pelajaran karena konten visual lebih mudah dipahami dibanding penjelasan verbal semata.

Implementasi media audio visual, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan temuan yang telah diteliti yakni peningkatan pemahaman yang mana media ini terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman siswa terhadap konsep unsur intrinsik cerita. Taufik & Jannah, (2024) pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan dampak baik bagi peserta didik, peserta didik merasakan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas menjadi lebih komunikatif karena materi yang di tampilkan dikemas dengan slide-slide powe point mampu menarik semua perhatian sisiwa sehingga, pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar dengan terjadinya peningkatan yang signifikan dalam antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, efektivitas pembelajaran dengan penggunaan metode inkuiri dan media audio visual menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif, potensi implementasikan secara luas di sekolah – sekolah dasar sebagai strategi pembelajaran inovatif. Media audiovisual juga memunculkan rasa ingin tahu dan partisipasi aktif, khususnya dalam pembelajaran bahasa (Setyaningsih, 2018).

Integrasi metode pembelajaran inkuiri yang diimplementasikan dengan dukungan media audio visual terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, tetapi juga mendemonstrasikan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan capaian belajar. Pembelajaran sebaiknya selaras dengan perkembangan zaman yang ada sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan keaktifan serta antusiasme pada pembelajaran melalui pengimplementasian media pembelajaran yang sesuai keadaan siswa adalah salah satu penunjang antusiasme siswa menerima pembelajaran (Intaniasari et al., 2022). Analisis komprehensif terhadap data yang diperoleh mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual mampu mengoptimalkan proses kognitif peserta didik, yang tercermin dalam peningkatan substansial pada hasil belajar mereka. Siswa yang diajak menemukan sendiri informasi melalui inkuiri dengan bantuan media digital mengalami peningkatan daya serap dan retensi informasi. Metode pembelajaran berbantu audiovisual mempercepat proses pencapaian kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesimpulan ini menyoroti potensi signifikan dari penggunaan media audio visual dalam konteks pendidikan modern, khususnya dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya edukatif tetapi juga menarik dan bermakna bagi peserta didik. Metode ini dapat menjadi solusi yang potensial bagi para pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran menyimak.

Diharapkan dari penelitian ini adalah agar institusi pendidikan dan para pendidik mempertimbangkan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar yang mendukung pengembangan kemampuan menyimak siswa secara maksimal. Keberhasilan media audiovisual dalam meningkatkan kompetensi siswa menempatkannya sebagai salah satu alternatif utama dalam pembelajaran era digital di sekolah dasar. metode ini dapat menjadi solusi yang potensial bagi para pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran bahasa indonesia.

Sehingga metode ini dapat menjadi solusi yang potensial bagi para pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran bahasa indonesia. Diharapkan dari penelitian ini adalah agar institusi pendidikan dan para pendidik mempertimbangkan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan metode pembelajaran dengan berbantu media audio visual ke dalam kurikulum merdeka, khususnya dalam pengajaran bahasa indonesia di tingkat sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode inkuiri berbantu media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa, Dimana nilai rata-rata siswa *pre-test* kelas eksperimen adalah 53,47 dan nilai *post-test* nya adalah 85,80. Sementara itu nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 32,20 dan nilai *post-test* nya adalah 65,47. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan media sejenis namun lebih baik video yang digunakan dapat dibuat sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agista, H., Haliza, N. A., Husaini, N. A., Setiawati, D., & Noviani, D. (2023). Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 77–86. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
2. Aldhira Rachma Nafili, A. P. (2024). Bahasa merupakan alat komunikasi dasar dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi yang digunakan dala. 5(3), 156–161.
3. Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
4. Dewi Leni, M. (2024). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. 7(2), 107–117.
5. Dewi Muliani, N. K., & Citra Wibawa, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>
6. Endah Tri Wahyuningsih, H. P. S. (2025). *Jurnal paud agapedia*. 9(1), 99–110.
7. Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>
8. Hilman, Irfan Febrianti, A., & Aulia, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(1), 152–157.
9. Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
10. Kalsum, U., Nursiah B, S., & Karmila Sari A, W. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV di SDN 22 Kabupaten Maros The Impact Of Implementation Of Articulation Learning Model On The Learning Outcomes Of Class IV Listening Skills At SDN. *Pinisi Journal Of Education*, 1–8. <http://eprints.unm.ac.id/34058/>
11. Kustiawan, W., Khairani, L., Lubis, D. R., Lestari, D., Yassar, F. Z., Albani, A. B., Zuherman, F., & Ahmad, A. S. (2022). Pengantar Komunikasi Non Verbal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 143. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11928>
12. Mafida & Mulyadi. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

- Menggunakan Alat Peraga Pada Materi Pelajaran Pai Di Smp Negeri 35 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(02), 77–83. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2597>
13. Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
  14. Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
  15. Nurhasanah, & Amaliya & Anas. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3497–3504. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1123>
  16. Safira Nur Rahma, Fira Deyanti, & Mahmudah Fitriyah. (2024). Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 100–108. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.750>
  17. Setyaningsih. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Va SDN 53 Makkaraeng Kabupaten Maros*. 4(1), 11–26. <http://eprints.unm.ac.id/35077/>
  18. Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027–3034. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
  19. Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
  20. Widananta. (2023). *Peran Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3(2).
  21. Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/3531/pdf](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531/pdf)